

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada 5 sampel perusahaan dalam periode 2012 hingga 2018 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil t-hitung sebesar $0,795 < t\text{-tabel sebesar } 2,03693$ dengan nilai sig. sebesar $0,433 > \alpha$ (0,05). Besar koefisien regresi dari variabel CR 0,140 (14,0%).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil t-hitung sebesar $-0,609 < t\text{-tabel sebesar } 2,03693$ dengan nilai sig. sebesar $0,547 > \alpha$ (0,05). Besar koefisien regresi dari variabel DER sebesar -0,249 (-24,9%).
3. Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil t-hitung

sebesar $-2,202 < t\text{-tabel}$ sebesar 2,03693 dengan nilai sig. sebesar $0,035 < \alpha$ (0,05). Besar koefisien regresi dari variabel TATO sebesar -0,782 (-78,2%).

4. Dari uji F menjelaskan $F\text{-hitung}$ (2,581) $< F\text{-tabel}$ (2,91) dengan nilai sig. sebesar sebesar $0,071 > \alpha$ (0,05) artinya *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turn over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan besar pengaruh ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan oleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,122 (12,2%). Lalu, pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turn over* terhadap pertumbuhan laba dapat dijelaskan hanya sebesar 0,122 (12,2%) dan sisanya sebesar 0,878 (87,8%) dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 SARAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat diartikan bahwa jika nilai CR mengalami kenaikan, akan memberikan dampak penurunan terhadap pertumbuhan laba. Nilai Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Pengaruh negatif dari hasil uji tersebut dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya masih belum cukup baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat diartikan bahwa jika nilai DER mengalami peningkatan akan memberikan penurunan terhadap pertumbuhan laba. Penulis menyarankan agar perusahaan memperhatikan jumlah hutang yang dimiliki dengan modal yang disediakan. Perusahaan dapat memperbaiki nilai DER dengan mengurangi penggunaan hutang yang berlebihan dari pihak ketiga. Jika jumlah hutang berkurang dan jumlah modal bertambah, maka nilai DER yang didapat pun akan berkurang dan semakin baik, sehingga mampu menarik minat investor.
3. Berdasarkan hasil penelitian *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dapat diartikan bahwa jika nilai TATO mengalami peningkatan akan memberikan penurunan terhadap pertumbuhan laba. TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan untuk kegiatan perusahaan. Pengaruh negatif dari hasil uji tersebut, dikarenakan aktiva yang ada pada perusahaan tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan yang berhubungan dengan operasional di perusahaan, sehingga hasil yang diharapkan tidak terlalu baik.
4. Penelitian ini dilakukan pada periode 2012-2018 dengan ukuran 35 sampel. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya meningkatkan jumlah sampel, dengan menambah periode penelitian. Dengan begitu, akan diperoleh sampel

yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

5. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga industri dari sektor lainnya atau dari semua jenis perusahaan publik.
6. Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turn over* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.